

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi ( S.Ak )  
Program Studi Akuntansi**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**NAMA : HIKMATUL KHOIRIA  
NPM : 1805170151  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengarkan, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : **HIKMATUL KHOIRIA**  
N P M : **1805170151**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : HIKMATUL KHOIRIA  
NPM : 1805170151  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, 23 Juli 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)





**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HIKMATUL KHOIRIA  
 NPM : 1805170151  
 Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
 Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Latar belakang didukung dengan teori yang ada	17/1/2022	
Bab 2	-Lengkapi teori2x yang terbaru	20/1/2022	
Bab 3	-Teknik Pengumpulan sampel - Pengumpulan data	25/1/2022	
Bab 4	- Deskripsi data - Pembahasan di Perdalam	30/6/2022	
Bab 5	-Kesimpulan dan saran harus sesuai Pembahasan	2/7/2022	
Daftar Pustaka	- Masukkan semua teori, Jurnal, skripsi ke daftar Pustaka	5/7/2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc bidang meja hijau!	7/7/2022	

Diketahui  
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Medan, ..... Juli ..... 2022

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmatul Khoiria  
NPM : 1805170151  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan,.....2022

Yang menyatakan,



**Hikmatul Khoiria**  
NPM. 1805170151

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

HIKMATUL KHOIRIA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 2038  
Email : [hikmatulkhoiria@gmail.com](mailto:hikmatulkhoiria@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Dari 21 populasi penelitian didapatkan 6 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji determinasi ( $R^2$ ). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 16. Hasil penelitian parsial ini adalah ketiga variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil San Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Kata Kunci** : ketepatan waktu, profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF AFFECTING FACTORS ACCURACY OF PUBLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED TEXTILES AND GARMENTS ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2016-2020**

**HIKMATUL KHOIRA**

*Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 2038  
Email : hikmatulkhoiria@gmail.com*

*This study aims to examine and analyze the effect of profitability, audit opinion and firm size on the timeliness of financial statement publications. Timeliness is the time span for announcing the audited annual financial statements to the public from the closing date of the company's books (31 December) until the date of submission to Bapepam-LK. This study uses a quantitative approach with an associative research design. The sampling technique is using purposive sampling with several predetermined criteria. Of the 21 research populations obtained 6 samples of companies that meet the research criteria. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination test (R<sup>2</sup>). Data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) version 16 software program. The results of this partial study are that the three variables studied, namely Profitability, Audit Opinion and Company Size, have no effect on the timeliness of the publication of financial statements in San Garment Textile Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.*

***Keywords: timeliness, profitability, audit opinion, company size***

## KATA PENGANTAR



### **Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapanterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Jamal Munthe dan Mama Royani Insan Rambe yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada peneliti.



2. Bapak Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap SE, M.Si, Ak, CA, CPA, CPAi selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Roni Parlindungan Sipahutar, S.E., M. selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam masalah perkuliahan.
9. Bapak Ikhsan Abdullah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Rekan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan pengalaman dan dukungan kepada peneliti.

12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan moril kepada peneliti.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan- perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembacalainnya.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 20 Februari 2022

**Hikmatul Khoiria**

NPM. 1805170151

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Kepatuhan ( <i>Compliance Theory</i> ).....	8
2.1.2 Teori Sinyal.....	9
2.1.3 Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ) .....	10
2.1.3.1 Pengertian Ketepatan Waktu .....	10
2.1.3.2 Manfaat Ketepatan Waktu.....	11
2.1.3.3 Peraturan Publikasi Laporan Keuangan di Indonesia.....	12
2.1.4 Laporan Keuangan .....	13
2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	13
2.1.4.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	13
2.1.4.3 Karakteristik Laporan Keuangan .....	14
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	16
2.1.5.1 Profitabilitas .....	16
2.1.5.2 Opini Audit.....	17
2.1.5.3 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	21
2.2 Kerangka Konseptual.....	22
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	22
2.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan .....	23



2.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	23
2.3	Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Definisi Operasional .....	26
3.2.1	Variabel Bebas (Independen Variable).....	26
3.2.2	Variabel Terikat (Dependen Variable) .....	27
3.3	Tempat & Waktu Penelitian .....	27
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	28
3.4.1	Populasi Penelitian .....	28
3.4.2	Sampel Penelitian .....	29
3.4.3	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Teknik Analisis Data .....	30
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	31
3.6.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.2.1.1	Uji Normalitas.....	32
3.6.2.1.2	Uji Autokorelasi.....	32
3.6.3	Pengujian Hipotesis.....	33
3.6.3.1	Uji Parsial (Uji t).....	33
3.6.4	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1	Deskripsi Data .....	35
4.2	Analisis Data .....	36
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	36
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
4.2.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.2.1.1	Uji Normalitas.....	39
4.2.2.1.2	Uji Autokorelasi.....	41
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	42
4.2.3.1	Uji Parsial (Uji t).....	42
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
4.2.5	Pembahasan.....	45
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
Tabel 3. 2 Tabel Skedul Rencana Penelitian.....	27
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3. 4 Proses Purposive Sampling .....	29
Tabel 3. 5 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Linier Berganda.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test .....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Auto Korelasi .....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji t.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot .....	40



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Beberapa tahun terakhir ini, dunia bisnis di Indonesia terus berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Permintaan laporan keuangan yang transparan juga semakin meningkat. Laporan keuangan merupakan alat informasi yang berperan penting dalam merangkum seluruh aktivitas sebuah perusahaan dan berguna untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat memberikan pengaruh yang lebih bermanfaat kepada para pengguna laporan keuangan serta pengguna dapat dengan segera mengambil tindakan strategis yang mengacu pada informasi yang didapatkan. Ketepatan waktu adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan terhadap publik dari tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK.

Syarat yang harus dimiliki di dalam laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan tepat waktu. Ketepatan waktu menyusun laporan keuangan memberikan pengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut, laporan keuangan adalah alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak yang berkepentingan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Ketepatan waktu dapat meningkatkan relevansi serta informasi yang mampu menamnah karakteristik laporan keuangan.

Menurut Wariyanti & Suryono (2017) ketepatan waktu dalam

menyampaikan laporan keuangan dan lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay) sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan merupakan prasyarat utama agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

Berikut ini adalah data profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Tabel 1. 1 Data Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Opini Audit	Ukuran Perusahaan	Ketepatan Waktu
1	HDTX	2016	-0.0830	1	29.1878	88
		2017	-0.2099	0	29.026	150
		2018	-0.3918	0	27.0982	179
		2019	-0.155	0	26.7725	184
		2020	-0.1249	0	26.6742	80
2	MYTX	2016	-0.2201	1	28.1133	88
		2017	-0.0828	1	28.8719	150
		2018	-0.0466	1	28.9269	147
		2019	0.0654	1	28.9356	166
		2020	0.0296	1	28.988	116
3	RICY	2016	0.0109	1	27.8846	81
		2017	0.012	1	27.9491	87
		2018	0.012	1	28.0625	147
		2019	0.0106	1	28.1134	80
		2020	-0.0447	1	28.1831	82
4	SSTM	2016	0.0217	1	27.232	86
		2017	-0.0391	1	27.1296	97
		2018	0.002	1	27.0551	79
		2019	-0.0316	1	26.967	86
		2020	-0.0319	1	26.9013	191
5	STAR	2016	0.0007	1	27.2602	87
		2017	0.001	1	27.1444	118
		2018	0.0003	1	27.1464	144
		2019	0.0034	1	27.086	90
		2020	0.0117	1	26.933	86
	TRIS	2016	0.0394	1	27.1843	85
		2017	0.0261	1	27.024	108
		2018	0.0311	1	27.1738	110

		2019	0.0203	1	27.7684	81
		2020	-0.0037	1	27.6977	85

Berdasarkan tabel 1.1 diatas ditemukan fenomena pada perusahaan HDTX di tahun 2016-2018 nilai profitabilitasnya bernilai minus dan semakin menurun setiap tahun serta ketepatan waktu pelaporannya juga semakin menurun hal ini sesuai dengan hasil penelitian Witasari & Manuari (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan mengalami keuntungan serta perusahaan akan memperoleh reaksi yang positif dari pasar. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Imaniar & Kurnia (2016) yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik, namun respon atas berita baik tersebut direspon berbeda oleh pengguna laporan keuangan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung meneliti kembali laporan keuangannya apakah laba yang dihasilkan mengandung nilai kewajaran dalam pelaporannya.

Fenomena selanjutnya ditemukan pada perusahaan MYTX tahun 2016-2019 dimana selama empat tahun berturut-turut perusahaan tersebut mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian namun waktu publikasi laporan keuangannya semakin tidak tepat waktu, hanya di tahun 2016 saja perusahaan tersebut melaporkan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaniar & Kurnia (2016) menyatakan pendapat



yang berbeda yaitu opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perolehan unqualified opinion ataupun selain unqualified opinion oleh perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Suryani & Pinem (2018) opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan SSTM tahun 2016-2019 yang menunjukkan nilai ukuran perusahaannya semakin menurun setiap tahunnya namun tetap tepat waktu dalam publikasi laporan keuangannya. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi kompleksitas operasional dan tingginya intensitas transaksi perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih cepat menyelesaikan proses auditnya dikarenakan perusahaan besar dimonitor oleh investor, pegawai, kreditur, asosiasi perdagangan, pemerintah dan regulator sehingga terdapat kecenderungan menghadapi tekanan yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit yang lebih awal.. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Witasari & Manuari (2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 yang menyatakan

bahwa “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”. Apabila emiten atau perusahaan yang bersangkutan melanggar peraturan tersebut maka Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif berupa a) peringatan tertulis; b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c) pembatasan kegiatan usaha; d) pembekuan kegiatan usaha; e) pencabutan izin usaha; f) pembatalan persetujuan; dan g) pembatalan pendaftaran. Namun saat ini terdapat cukup banyak perusahaan yang tidak menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Melansir dari [kontan.co.id](http://kontan.co.id), Jakarta, Jumat (09/07/2021) Ada 52 perusahaan belum kumpulkan laporan keuangan 2020, Bursa Efek Indonesia jatuhkan sanksi denda. Sebagai sanksi, BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50 juta kepada masing-masing perusahaan.

Penelitian mengenai ketepatan waktu publikasi laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya, tetapi terdapat adanya ketidakkonsistenan hasil peneliti satu dengan peneliti lainnya yang menunjukkan bahwa penelitian ini perlu diuji kembali. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian kembali beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa pokok permasalahan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan *go public* yang melanggar peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan tahunan.
2. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang rendah atau bahkan sampai mengalami kerugian cenderung lebih lama mempublikasikan laporan keuangannya.
3. Adanya perbedaan opini audit yang didapat oleh setiap perusahaan.
4. Ukuran perusahaan yang beragam.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai dan berdasarkan

rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Investor, yaitu dapat digunakan sebagai masukan bagi investor yang ingin berinvestasi, agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan berinvestasi.
2. Bagi Peneliti, yaitu dapat menjadi sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen.
3. Bagi Akademisi, dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya sepanjang berhubungan dengan objek penelitian yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Teori kepatuhan (*compliance theory*) merupakan teori yang menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang diberikan. Teori kepatuhan (*compliance theory*) menurut Lunenburg (2012) dalam Muftiarani & Mulya (2020) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan tetapi juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Tahun 1996 BAPEPAM mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP- 80/PM/1996 yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari). Kemudian Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan yang sama dimana dijelaskan juga di dalam peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Emiten atau Perusahaan Publik wajib

menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”. Apabila emiten atau perusahaan yang bersangkutan melanggar peraturan tersebut maka Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif berupa a) peringatan tertulis; b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c) pembatasan kegiatan usaha; d) pembekuan kegiatan usaha; e) pencabutan izin usaha; f) pembatalan persetujuan; dan g) pembatalan pendaftaran. Tyler (dalam Andini, H.D 2016, : 13) mengatakan bahwa: “Terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal adalah bagaimana akuntansi dapat digunakan untuk menyatakan sinyal informasi tentang perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi menjadi sinyal yang digunakan oleh perusahaan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, ataupun laporan apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Godfrey et al., 2010). Maka dari itu, perusahaan berkewajiban untuk memberikan informasi kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang



mencerminkan kondisi perusahaan. Suatu sinyal dapat diberikan melalui publikasi laporan keuangan oleh manajemen yang akan direspon oleh pasar dimana pasar akan merespon informasi tersebut sebagai berita baik (good news) atau berita buruk (bad news).. Investor dapat mengambil keputusan yang salah jika informasi yang diberikan perusahaan tidak relevan dimana tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga terjadi asimetris informasi antara perusahaan dengan investor.

Teori sinyal juga dapat menunjukkan perbedaan antar perusahaan dalam pengungkapan. Craven (1999) menyatakan bahwa jika suatu perusahaan gagal untuk mengikuti praktik pengungkapan dari perusahaan lain, maka perusahaan tersebut mungkin menyembunyikan berita buruk (bad news). Manfaat utama dari teori ini adalah sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, dimana sinyal dari perusahaan tersebut akan direspon oleh investor sebagai berita baik (good news) atau berita buruk (bad news) sebagai dasar untuk pembuatan keputusan investasi.

### **2.1.3 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Ketepatan Waktu**

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu (timeliness). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu menurut PSAK No. 01 (2015:43) “Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu

menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan”.

Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI, 2016).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat terhadap pengguna laporan keuangan serta pengguna dapat dengan segera mengambil tindakan strategis yang mengacu pada informasi yang didapatkan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam- LK.

### **2.1.3.2 Manfaat Ketepatan Waktu**

Kerelevanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan yang penting pada publikasi laporan keuangan.

Owusu dan Ansah (2000), menyatakan bahwa secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat diperlakukan atau digunakan, dengan kata lain kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan ketepatan waktu tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru, dan informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik.

### **2.1.3.3 Peraturan Publikasi Laporan Keuangan di Indonesia**

Ketentuan terhadap waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, menyebutkan bahwa semua perusahaan yang telah go public dalam penyampaian laporan keuangan tahunan, wajib mengumumkan laporan tahunannya kepada publik yang meliputi penyampaian posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari akuntan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang.

Peraturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 yang menyatakan bahwa: “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan

Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir”.

## **2.1.4 Laporan Keuangan**

### **2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut serta menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019, hal. 16) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi”.

Darmawan (2020, hal. 121) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak-pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri”.

### **2.1.4.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun secara periodik, perusahaan menyusunnya minimal satu kali dalam setahun. Di dalam laporan keuangan tersebut terdapat beberapa jenis laporan. Menurut Rudianto (2012, hal. 17) jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu

laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.

2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), yaitu laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.
5. Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu.
6. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

#### **2.1.4.3 Karakteristik Laporan Keuangan**

Laporan keuangan harus mempunyai karakteristik kualitatif agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya. Menurut IAI (2019, hal. 12) Karakteristik kualitatif tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Karakteristik kualitatif fundamental yang meliputi:

- 1) Relevansi

Informasi keuangan dianggap relevan apabila mampu membuat perbedaan dalam setiap keputusan yang diambil oleh pengguna. Informasi mungkin

mampu membuat perbedaan dalam mengambil keputusan jika sebagian pengguna memilih untuk tidak mengambil keuntungan atas informasi tersebut atau telah menyadari informasi tersebut dari sumber lainya.

## 2) Representasi tepat

Informasi dalam laporan keuangan dapat menjadi informasi yang berguna, jika merepresentasikan fenomena yang relevan, dan mempresentasikan secara tepat fenomena yang direpresentasikan. Agar dapat mempresentasikan secara tepat maka tiga karakteristik yang harus dimiliki yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.

## 2. Karakteristik kualitatif yang meningkatkan kegunaan:

### 1) Keterbandingan

Agar informasi keuangan dapat secara efektif berguna dalam pengambilan keputusan, maka harus dapat diperbandingkan antar periode dan antar entitas. Perbandingan laporan keuangan antara dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau keadaan maupun kinerja suatu entitas, sehingga lebih mampu memberikan gambaran tentang prospek entitas dimasa mendatang.

### 2) Keterverifikasian

Keterverifikasian membantu meyakinkan penngguna bahwa informasi laporan keuangan telah merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat. Keterverifikasian berarti bahwa berbagai pengamat independent dengan pengetahuan yang berbeda-beda dapat mencapai konsesus, meskipun tidak selalu.

### 3) Ketepatanwaktuan



Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pengambil keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan. Secara umum, semakin usang suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.

#### 4) Keterpahaman

Pengklasifikasian, pengelompokan secara karakteristik serta penyajian informasi secara jelas dan ringkas membuat informasi mudah dipahami.

### **2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

#### **2.1.5.1 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Menurut Widia Astuty (2016) “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan”. Hal tersebut ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut penelitian Edisah Putra Nainggolan & Ikhsan Abdullah (2019) Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (Profitable). Auditor juga harus memastikan bahwa profitabilitas perusahaan sudah tepat. Semakin besar laba perusahaan, maka auditor juga harus semakin teliti memeriksa akun-akun terkait laba perusahaan.

Menurut Hani (2015, hal. 117) “Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen”. Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (Return On Asset) yang mengukur tingkat optimalisasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (laba) yang dirumuskan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset perusahaan.

#### **2.1.5.2 Opini Audit**

Opini audit merupakan suatu pernyataan opini atau pendapat dari auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan (Pawitri & Yadnyana, 2015)

Menurut Mulyadi (2013) opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Opini Audit adalah pendapat dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut H. Z. Lubis et al. (2020, hal. 49) ada lima tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor:

1. Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion report*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang

signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan sistem akuntansi berterima umum, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

2. Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*)

Jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien, auditor dapat menerbitkan laporan audit bahan baku dengan bahasa penjelasan.

3. Laporan yang berisi pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion report*)

Jika auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut ini, maka ia memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit:

- a. Lingkup audit dibatasi oleh klien
  - b. Auditor tidak melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada diluar kekuasaan klien maupun auditor.
  - c. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
  - d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.
4. Laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*)

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup

auditnya, sehingga dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika laporan keuangan diberikan pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

5. Laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion report*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat. Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

- a. Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit
- b. Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

### **2.1.5.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan. Untuk mengetahui besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat dilihat melalui total asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Yang di ukur dengan menggunakan rumus Logaritma Natural Total Aset Perusahaan ( $\ln$ ) Total Aset. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung merupakan perusahaan besar dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari perusahaan dengan total aset yang kecil yang berarti perusahaan cenderung kecil. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Juanidi dan Hartono, 2010).

Menurut Widia Astuty (2016) “Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dan dapat dinilai dari beberapa segi, semakin besar item-item tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan itu”.

UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 6 mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan kriteria yang dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - c. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Putu Danny Dana Putri, dkk Jurnal Karma : Vol. 1, No. 3 (2021)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Pergantian Auditor 4. Umur Perusahaan  Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas, Likuiditas, Opini Auditor dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
2.	Ni Luh Gede Witasari, dkk Jurnal Kharisma : Vol. 3, No. 1 (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: 1. Kinerja Keuangan 2. Ukuran Perusahaan 3. Umur Perusahaan  Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan Likuiditas, <i>Leverage</i> , Rasio aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
3.	Karina Mutiara Dewi, Skripsi (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan <i>Audit Delay</i> Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)	Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Ukuran Perusahaan 4. Opini Auditor 5. Ukuran KAP  Variabel Dependen: Ketepatan Waktu dan <i>Audit Delay</i>	Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , dan Ukuran Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu.
4.	Pramana P, dkk Jurnal Kharisma : Vol. 3, No. 3 (2021)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Pada Tahun 2016-2019	Variabel Independen: 1. Komite Audit 2. Ukuran Perusahaan 3. Solvabilitas 4. Reputasi Auditor 5. Dewan Komisaris Independen  Variabel Dependen: Rentang Waktu Publikasi Laporan	Komite Audit dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan solvabilitas tidak



			Keuangan	berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
5.	Ni Putu Sukartini & Yeni Maria Jurnal Media Akuntansi : Vol. 93, No.01 (2019)	Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Variabel Independen: 1. Laba Akuntansi 2. Arus Kas Operasi 3. Struktur Kepemilikan 4. Opini Audit  Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan Struktur Kepemilikan dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan.
6.	Indah Suryani & Dahlia Pinem Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals) : Vol. 2, No.2 (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Opini Auditor 3. Struktur Kepemilikan  Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Opini Audit berpengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Sumber: Data diolah

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja perusahaan baik dan hal tersebut merupakan kabar baik, sehingga perusahaan akan segera mempublikasikan laporan keuangan tahunannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Witasari & Manuari (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan mengalami

keuntungan serta perusahaan akan memperoleh reaksi yang positif dari pasar. Elviani (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **2.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Perusahaan yang sudah go public berusaha menghasilkan laporan keuangan yang baik agar mendapat opini audit yang baik pula sehingga dapat menarik calon investor dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

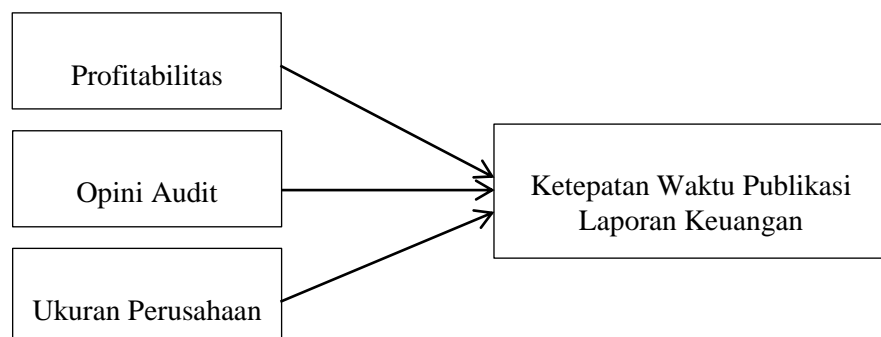
Opini audit merupakan Suryani & Pinem (2018) mengemukakan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Setiono (2020) opini audit sangat mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan. Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Terkait dengan ketepatan waktu laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan merupakan salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya ukuran

perusahaan didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi kompleksitas operasional dan tingginya intensitas transaksi perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih cepat menyelesaikan proses auditnya dikarenakan perusahaan besar dimonitor oleh investor, pegawai, kreditur, asosiasi perdagangan, pemerintah dan regulator sehingga terdapat kecenderungan menghadapi tekanan yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit yang lebih awal. Menurut Valentina & Gayatri (2018) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar suatu perusahaan maka hubungan antara manajemen dan investor semakin besar sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Struktur. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Opini Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal. 15) “Penelitian asositif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Penelitian ini berjenis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian.

##### **3.2.1 Variabel Bebas (Independen Variable)**

Variabel bebas dilambangkan dengan X. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal.22) Variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terkait. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan.

### 3.2.2 Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat dilambangkan dengan Y. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal.22) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, dan tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan publikasi laporan keuangan.

**Tabel 3. 1 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Profitabilitas (X<sub>1</sub>)</b>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	ROA = $\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100$	Rasio
<b>Opini Audit (X<sub>2</sub>)</b>	Pendapat yang diberikan oleh auditor independent atas laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan yang mendapatkan <i>unqualified opinion</i> = 1</li> <li>Perusahaan yang mendapatkan opiniselain <i>unqualified opinion</i> = 0</li> </ul>	Dummy
<b>Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)</b>	Besar kecilnya perusahaan yang diukur dari semua total kekayaan perusahaan.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total aktiva)	Rasio
<b>Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Y)</b>	Rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam- LK.	Tanggal tutup buku - tanggal dipublikasikannya laporan keuangan	Nominal

### 3.3 Tempat & Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dilaksanakan dari bulan Februari 2022 sampai bulan Juni 2022, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Tabel Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Feb-2022				Maret-2022				April-2022				Mei-2022				Juni-2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■	■	■																
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				

6	Penyusunan Skripsi																			
7	Bimbingan Skripsi																			
8	Sidang																			

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2020. Menurut [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), terdapat 21 perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 3 Populasi Penelitian**

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk
11	POLU	Golden Flower Tbk
12	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
16	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18	TRIS	Trisula International Tbk
19	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Perusahaan Manufaktur sub sektor Textile & Garment yang terdaftar di BEI dan tidak keluar (*delisted*) sepanjang tahun 2016-2020
2. Perusahaan Manufaktur sub sektor Textile & Garment yang telah mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut untuk tahun 2016-2020
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah (Rp)

Proses *purposive sampling* dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

**Tabel 3. 4 Proses Purposive Sampling**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor Textile & Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	21
2	Dikurangi perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut untuk tahun 2016-2020	(5)
3	Dikurangi perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah (Rp)	(10)
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
<b>Jumlah observasi (6 x 5 tahun)</b>		<b>30</b>

Berdasarkan kriteria diatas, maka terdapat 6 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan total 6 perusahaan dikalikan dengan 5 tahun penelitian, maka jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 30. Adapun sampel penelitian disajikan pada tabel 3.5 dibawah ini:



**Tabel 3.5 Sampel Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
2	MYTX	Asia PacificInvestama Tbk
3	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
4	SSTM	Sunson Textile Manufactur
5	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
6	TRIS	Trisula International Tbk

### **3.4.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data dari penelitian ini mengandung data statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Juliandi, dkk (2014:85) “Analisis data kuantitatif adalah analisis terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang periode laporannya berakhir 31 Desember. Jenis data yang dibutuhkan antara lain:

1. Laporan audit independen
2. Total laba/rugi
3. Total Assets

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat, mencatat ataupun mendokumentasikan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan di wesbsite resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian

hipotesis, dan uji determinasi ( $R^2$ ).

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Menurut Siyoto & Sodik (2015). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 57) “Apabila model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis”.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien variabel  $X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Opini Audit

$X_3$	= Ukuran Perusahaan
$e$	= Pengaruh variabel lain

### 3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam regresi layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji autokorelasi.

#### 3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan data. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 55) “Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data dikatakan normal apabila signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  atau 5%
2. Distribusi data dikatakan tidak normal apabila signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  atau 5%

#### 3.6.2.1.2 Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 57) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika

terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi". Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Cara mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### **3.6.3 Pengujian Hipotesis**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat dilihat pengujian individu (parsial). Uji parsial dilakukan terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0.05.

#### **3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan perilaku variabel dependen (Ghozali 2016, hal.97) Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan dari hasil hipotesis dari data yang diolah menggunakan SPSS memiliki dua alternatif sebagai berikut:

Melalui nilai t tabel :

1. Tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika nilai t hitung  $>$  t tabel, hal ini berarti berpengaruh.
2. Terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  jika nilai t hitung  $<$  t tabel, hal ini berarti tidak berpengaruh

Melalui nilai signifikansi :

1. Terima  $H_a$  jika nilai  $Sig < 0,05$ , hal ini berarti berpengaruh signifikan.
2. Tolak  $H_a$  jika nilai  $Sig > 0,05$ , hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan

#### **3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Menurut (Ghozali 2018, 179) Adjusted  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai Adjusted  $R^2$ . Nilai Adjusted  $R^2$  adalah 0 sampai 1. Jika nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai Adjusted  $R^2$  sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai  $R^2$ . Nilai Adjusted  $R^2$  dapat bernilai negatif, sehingga jika nilainya negative maka nilai tersebut dianggap 0 atau variabel bebas sama sekali tidak memiliki hubungan dengan variabel terikatnya.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) total seluruh perusahaan Tekstil dan Garmen selama periode 2016-2020 adalah sebanyak 21 perusahaan. Dari jumlah populasi tersebut kemudian dipilih sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga terkumpul sebanyak 6 perusahaan. Berikut perusahaan- perusahaan yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini:

**Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian**

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
2	MYTX	Asia PacificInvestama Tbk
3	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
4	SSTM	Sunson Textile Manufactur
5	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
6	TRIS	Trisula International Tbk

Berdasarkan 6 perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 tersebut, maka dikumpulkan data dan selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 kemudian dilakukan beberapa pengujian yaitu: statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan hipotesis.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	30	-.39	.07	-.0389	.09678
Opini Audit	30	0	1	.87	.346
Ukuran Perusahaan	30	26.67	29.19	27.6830	.78825
Ketepatan Publikasi	30	79	191	111.93	36.113
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Tabel diatas menunjukkan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 30 observasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel ketepatan waktu diperoleh nilai terendah (*minimum*) yaitu 79 hari dan nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 191 hari. Rata-rata (*mean*) ketepatan waktu yaitu 111,93 hari dengan standar deviasi 36,113. Perusahaan yang lebih sering mengalami keterlambatan publikasi pada penelitian ini adalah PT. Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2016, 2019 dan 2020 seta PT. Asia Pasific Investama Tbk pada tahun di tahun yang sama. Sedangkan perusahaan yang selalu tepat waktu dalam publikasi laporan keuangannya pada tahun observasi penelitian ini adalah PT. Trisula International Tbk.

Hasil analisis deskriptif variabel profitabilitas menunjukkan nilai

terendahnya (*minimum*) adalah -0,39 dan nilai tertingginya (*maximum*) adalah 0,07. Rata-rata (*mean*) dari variabel profitabilitas adalah -0,389 dengan standar deviasi 0.09678. perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas terendah yang diukur menggunakan indikator ROA (Return on Assets) pada penelitian ini adalah PT. Panasia Indo Resources Tbk tahun 2018, sedangkan yang paling tinggi adalah PT. Asia Pacific Investama tahun 2019.

Dari hasil analisis deskriptif variabel opini audit diperoleh nilai terendah (*minimum*) 0 yang ditujukan kepada perusahaan yang mendapatkan opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan mendapat nilai tertinggi yaitu 1 untuk perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Nilai rata-rata yang didapatkan variabel ini yaitu 0,87 dengan standar deviasi 0,346. Dalam penelitian ini hanya ada satu perusahaan yang tidak mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dalam empat tahun berturut-turut yang dimulai dari tahun 2017 hingga 2020, perusahaan tersebut adalah PT. Panasia Indo Resources Tbk. Selain perusahaan ini kelima perusahaan lainnya selalu mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) selama lima tahun berturut-turut, dimulai dari 2016 hingga 2020.

Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) yaitu 26,67 dan nilai tertinggi (*maximum*) 29,19. Nilai rata-rata (*mean*) 27,6830 dengan standar deviasi 0,78825. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terendah dalam penelitian ini yaitu PT. Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2020 sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan yang tertinggi juga didapatkan oleh PT. Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2016.



#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas, yaitu profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan satu variabel terikat, yaitu ketepatan waktu publikasi.

**Tabel 4. 3 Hasil Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-70.870	224.381		-.316	.755
Profitabilitas	-47.981	100.713	-.129	-.476	.638
Opini Audit	-34.405	28.492	-.329	-1.208	.238
Ukuran Perusahaan	7.613	8.295	.166	.918	.367

Dependent Variable: Ketepatan Publikasi

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Dari tabel 4.3 diatas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = -70,870
2. Profitabilitas = -47,981
3. Opini Audit = -34,405
4. Ukuran Perusahaan = 7,613

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda, sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = -70,870 - 47,981_1 - 34,405_2 + 7,613_3$$

Jadi persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -70,870 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen diasumsikan bernilai nol, maka nilai ketepatan waktu akan

menurun sebesar 70,870.

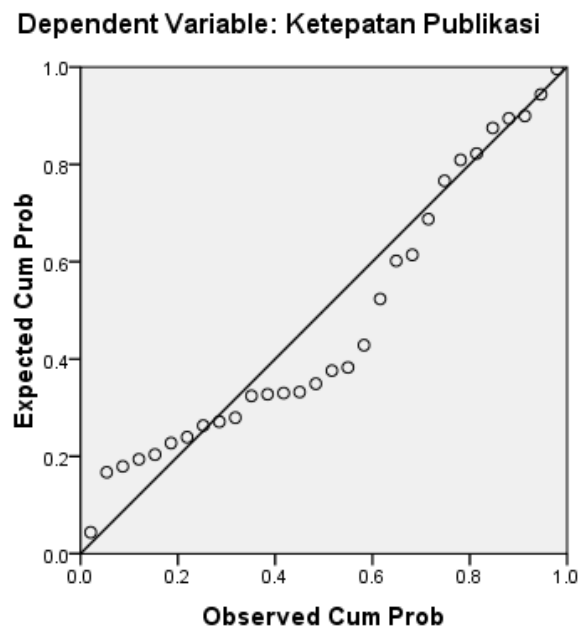
2. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Asset) memperoleh nilai koefisien sebesar -47,981 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat 1% maka ketepatan publikasi akan menurun sebesar 47,981 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Variabel opini audit memperoleh nilai koefisien sebesar -34,405 menunjukkan bahwa apabila opini audit meningkat 1% maka ketepatan publikasi akan menurun sebesar 34,405 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai koefisien sebesar 7,613 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat 1% maka ketepatan publikasi akan meningkat 7,613 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

#### **4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam regresi layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji autokorelasi.

##### **4.2.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot**

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *normal probability plot* menyebar di daerah garis diagonal sehingga data dalam penelitian ini data berdistribusi normal. Untuk mendukung hasil dari pengujian ini dilakukan juga uji statistic dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* yang dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.28039835
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test diatas, dapat dilihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar 0,227 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05 ( $0,227 > 0,05$ ) yang berarti uji normalitas terpenuhi.

#### 4.2.2.1.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Auto Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.109	34.092	1.929

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit

b. Dependent Variable: Ketepatan Publikasi

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,929 berada di antara -2 dan +2. Hal ini dapat diartikan model regresi bebas dari autokorelasi atau dengan kata lain tidak ada autokorelasi.

#### **4.2.3. Pengujian Hipotesis**

##### **4.2.3.1 Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut :

$$(a/2) : (n-k-1)$$

#### **Keterangan:**

a : nilai signifikansi 0,05

n : unit analisis

k : jumlah variabel independen

atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (0,05/2) ; (30-3-1)$$

$$= (0,025 ; 26)$$

$$= 2,056$$

**Tabel 4. 6 Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-70.870	224.381		-.316	.755
Profitabilitas	-47.981	100.713	-.129	-.476	.638
Opini Audit	-34.405	28.492	-.329	-1.208	.238
Ukuran Perusahaan	7.613	8.295	.166	.918	.367

Dependent Variable: Ketepatan Publikasi

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,638 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-0,476 < t\text{-tabel } 2,056$ . Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Variabel opini audit memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,238 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $1,208 < t\text{-tabel } 2,056$ . Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,367 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $0,918 < t\text{-tabel } 2,056$ . Hasil perhitungan

tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

#### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Tetapi, apabila nilai dari koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.109	34.092

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit

b. Dependent Variable: Ketepatan Publikasi

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,109 \times 100\%$$

$$= 10,9 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar - 0,109 yang berarti 10,9% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan hanya 10,9% mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil nilai R square yang diperoleh dari penelitian ini bernilai positif, dapat dihitung selisihnya yaitu  $100\% - 10,9\% = 89,1\%$  adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.2.5 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berikut ini penjelasan dari berbagai hasil yang telah diuraikan sebelumnya.

##### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Asset) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,071 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat 1% maka ketepatan waktu publikasi akan menurun sebesar 47,981 hari. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi profitabilitas adalah sebesar  $0,638 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-0,476 < t\text{-tabel } 2,056$ . Nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh rata-rata tingkat profitabilitas yang menjadi sampel penelitian ini relatif kecil dan bernilai minus yaitu -0,03 yang dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif serta terdapat beberapa perusahaan sampel yang mengalami kerugian berturut-turut, hal ini menyebabkan nilai profitabilitas perusahaannya menjadi minus sehingga tidak cukup kuat menjadi indikator bagi perusahaan dalam menentukan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.



Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imaniar & Kurnia (2016) yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik, namun respon atas berita baik tersebut direspon berbeda oleh pengguna laporan keuangan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung meneliti kembali laporan keuangannya apakah laba yang dihasilkan mengandung nilai kewajaran dalam pelaporannya.

Hal ini dibuktikan oleh fakta yang terdapat pada sampel penelitian yaitu periode tahun 2018, perusahaan Panasia Indo Resources Tbk (HDTX) memiliki persentase ROA terendah yaitu -0,3918 menyampaikan laporan keuangannya pada tanggal 29 Maret 2019 dan periode 2018 pada perusahaan Trisula Internasional Tbk (TRIS) memiliki persentase ROA yang cukup tinggi yaitu 0,0311 menyampaikan laporan keuangannya 26 Maret 2019. Kedua perusahaan tersebut sama-sama mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu, walaupun perusahaan Panasia Indo Resources Tbk (HDTX) memiliki nilai persentase ROA terendah bahkan sampai minus, namun hal itu tidak menghalangi perusahaan tersebut dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Dapat diketahui bahwa seluruh perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tidak memperlakukan nilai profitabilitas yang dimiliki sebagai penentu ketepatan waktu publikasi laporan keuangannya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Witasari & Manuari (2021)

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## **2. Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel opini audit memperoleh nilai koefisien sebesar -34,405 menunjukkan bahwa apabila opini audit meningkat 1% maka ketepatan waktu publikasi akan menurun sebesar 34,405 hari. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi opini audit adalah sebesar  $0,238 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $1,208 < t\text{-tabel } 2,056$ . Nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua yaitu opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dan dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Imaniar & Kurnia (2016) yaitu opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perolehan unqualified opinion ataupun selain unqualified opinion oleh perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Kemungkinan ada hal lain selain opini audit yang menjadi faktor bagi perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena terdapat perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini tetap mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu meskipun mendapatkan opini selain opini wajar tanpa pengecualian yaitu perusahaan Panasia Indo Resources (HDTX) di tahun 2017 dan 2018.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Suryani & Pinem (2018) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi & Sridarta (2017) yang menyatakan Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai koefisien sebesar 7,613 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat 1% maka ketepatan publikasi akan meningkat 7,613 hari. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi ukuran perusahaan adalah sebesar  $0,367 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $0,918 < t$ -tabel 2,056. Nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepatuhan yaitu perusahaan akan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian ini mengambil sampel pada Bursa Efek Indonesia sehingga perusahaan yang total asetnya besar maupun kecil memiliki tekanan yang sama dan harus patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam

atau OJK mengenai peraturan publikasi laporan keuangan selain itu juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Witasari & Manuari (2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan Suryani & Pinem (2018) yang membuktikan perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian memperngaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
2. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk terus bekerja secara profesional untuk dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan publikasi laporan keuangan perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel perusahaan dengan tahun terbaru agar hasil dari penelitian ini dapat lebih digeneralisasikan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain dalam mengukur ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
4. Bagi investor ataupun calon investor diharapkan bisa lebih memperhatikan kondisi perusahaan yang akan dijadikan obyek dalam berinvestasi, terutama terkait ketepatan waktu publikasi laporannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (D. M. Lestari (Ed.); 1st ed.). UNY Press.
- Dewi, N. P. S. K., & Sridarta, Y. M. (2017). Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Media Akuntansi*, 31(01), 44–53.
- Elviani, S. (2017). Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 4(3), 1–10.
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS , Kualitas Auditor , Ukuran Perusahaan , Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v4i2.1306>
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- IAI. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imaniar, F. Q., & Kurnia. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 43–56.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi* (F. Zulkarnain (Ed.); 1st ed.). UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (R. Franita (Ed.); 1st ed.). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kayo, S. S. (2020). *Sub sektor tekstil & garment BEI (43) - Industri Manufaktur*. Saham Ok. <https://www.sahamok.net/emiten/sector-aneka-industri/sub-sektor-tekstil-garment/>
- Laporan Keuangan dan Tahunan*. (n.d.). Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia).
- Lubis, H. Z., Abdullah, I., Sembiring, M., & Fachruddin, W. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Perdana Publishing.

- Muftiarani, D. A., & Mulya, A. A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 61–76.
- Nainggolan, P. E., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 - 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. “Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange”. *Journal Accounting and Business Research*, 30(3).
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016. (2016). Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>
- Pramana P, I. B. P. W., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rentang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ) Pada Tahun 2016 – 2019. *Jurnal Kharisma (Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 3(3), 285–295.
- Qolbi, N. (2021). Ada 52 Perusahaan Belum Kumpulkan Laporan Keuangan 2020, BEI Jatuhkan Sanksi Denda. [Stocksetup.Kontan.Id. https://stocksetup.kontan.co.id/news/ada-52-perusahaan-belum-kumpulkan-laporan-keuangan-2020-bei-jatuhkan-sanksi-denda](https://stocksetup.kontan.co.id/news/ada-52-perusahaan-belum-kumpulkan-laporan-keuangan-2020-bei-jatuhkan-sanksi-denda)
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (S. Saat (Ed.)). Erlangga.
- Setiono, H., Khanida, M., & Nugroho, T. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 59–65. <https://doi.org/10.36815/prive.v3i1.770>
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV ALFABETA.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>
- Valentina, I. G. A. P. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 572–594. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p22>



- Wariyanti, & Suryono, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1629/1644/>
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Jurnal Kharisma (Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 3(1), 344–355.

# LAMPIRAN

**Data Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Tekstil dan Garmen Tahun 2016 – 2020**

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	O	O	X	
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	O	O	X	
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	O	X	O	
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk	O	O	X	
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk	O	O	X	
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	O	O	X	
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	O	O	O	1
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	O	O	X	
9	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk	O	O	O	2
10	PBRX	Pan Brothers Tbk	O	O	X	
11	POLU	Golden Flower Tbk	O	X	O	
12	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	O	O	X	
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	O	O	O	3
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	O	O	X	
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	O	O	O	4
16	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk	O	O	O	5
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia	O	O	X	
18	TRIS	Trisula International Tbk	O	O	O	6
19	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	O	X	O	
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	O	X	O	
21	ZONE	Mega Perintis Tbk	O	X	O	

**Data Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur**  
**Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2016 – 2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ketepatan Waktu
1	HDTX	2016	88
		2017	150
		2018	179
		2019	184
		2020	80
2	MYTX	2016	88
		2017	150
		2018	147
		2019	166
		2020	116
3	RICY	2016	81
		2017	87
		2018	147
		2019	80
		2020	82
4	SSTM	2016	86
		2017	97
		2018	79
		2019	86
		2020	191
5	STAR	2016	87
		2017	118
		2018	144
		2019	90
		2020	86
6	TRIS	2016	85
		2017	108
		2018	110
		2019	81
		2020	85

**Data ROA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Tekstil dan Garmen Tahun 2016 – 2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas
1	HDTX	2016	-0.0830
		2017	-0.2099
		2018	-0.3918
		2019	-0.155
		2020	-0.1249
2	MYTX	2016	-0.2201
		2017	-0.0828
		2018	-0.0466
		2019	0.0654
		2020	0.0296
3	RICY	2016	0.0109
		2017	0.012
		2018	0.012
		2019	0.0106
		2020	-0.0447
4	SSTM	2016	0.0217
		2017	-0.0391
		2018	0.002
		2019	-0.0316
		2020	-0.0319
5	STAR	2016	0.0007
		2017	0.001
		2018	0.0003
		2019	0.0034
		2020	0.0117
6	TRIS	2016	0.0394
		2017	0.0261
		2018	0.0311
		2019	0.0203
		2020	-0.0037

**Data Opini Audit Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Tekstil dan Garmen Tahun 2016 – 2020**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Opini Audit</b>
1	HDTX	2016	1
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
2	MYTX	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
3	RICY	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
4	SSTM	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
5	STAR	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
6	TRIS	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1

**Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Tekstil dan Garmen Tahun 2016 – 2020**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>	<b>Ln Ukuran Perusahaan</b>
1	HDTX	2016	4,743,579,765,000	29.1878
		2017	4,035,086,385,000	29.026
		2018	586,940,667,000	27.0982
		2019	423,791,061,000	26.7725
		2020	384,116,199,000	26.6742
2	MYTX	2016	1,619,757,000,000	28.1133
		2017	3,458,737,000,000	28.8719
		2018	3,654,167,000,000	28.9269
		2019	3,686,259,000,000	28.9356
		2020	3,884,567,000,000	28.988
3	RICY	2016	1,288,683,925,066	27.8846
		2017	1,374,444,788,282	27.9491
		2018	1,539,602,054,832	28.0625
		2019	1,619,854,736,252	28.1134
		2020	1,736,897,169,061	28.1831
4	SSTM	2016	670,963,993,715	27.232
		2017	605,643,301,307	27.1296
		2018	562,174,180,897	27.0551
		2019	514,765,731,890	26.967
		2020	482,065,294,095	26.9013
5	STAR	2016	690,187,353,961	27.2602
		2017	614,705,038,056	27.1444
		2018	615,956,006,710	27.1464
		2019	579,813,156,839	27.086
		2020	497,557,497,473	26.933
6	TRIS	2016	639,701,164,511	27.1843
		2017	544,968,319,987	27.024
		2018	633,014,281,325	27.1738
		2019	1,147,246,311,331	27.7684
		2020	1,068,940,700,530	27.6977

## Daftar Riwayat Hidup Peneliti

### 1. Data Diri

Nama : Hikmatul Khoiria  
NPM : 1805170151  
Tempat Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 03 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1  
Alamat : Jalan Karya Jaya No.220  
No. Telepon : 082238175965  
Email : hikmatlkhoria@gmail.com

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Jamal Munthe  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Royani Insan Rambe  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Karya Jaya No.220  
No. Telepon : 081360658498  
Email : -

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 112134 Rantau Prapat  
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Rantau Utara  
Sekolah Menengah Atas : SMAS Harapan Mandiri  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan,

2022

**Hikmatul Khoiria**

NPM. 1805170151



## Hasil SPSS

### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	30	-.39	.07	-.0389	.09678
Opini Audit	30	0	1	.87	.346
Ukuran Perusahaan	30	26.67	29.19	27.6830	.78825
Ketepatan Publikasi	30	79	191	111.93	36.113
Valid N (listwise)	30				

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-70.870	224.381		-.316	.755
Profitabilitas	-47.981	100.713	-.129	-.476	.638
Opini Audit	-34.405	28.492	-.329	-1.208	.238
Ukuran Perusahaan	7.613	8.295	.166	.918	.367

Dependent Variable: Ketepatan Publikasi

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.109	34.092	1.929

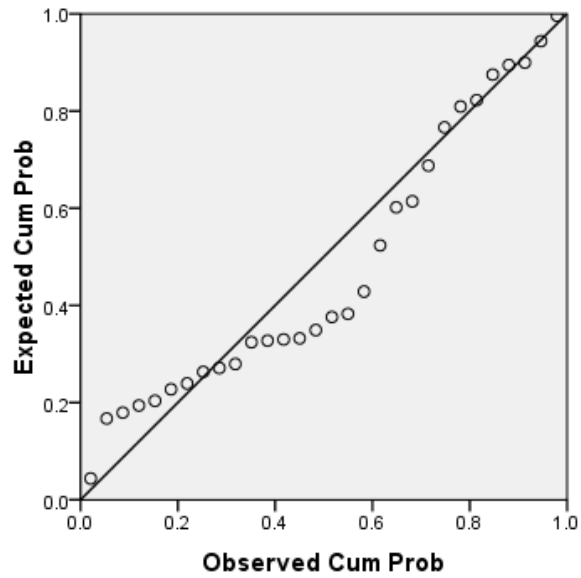
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit

b. Dependent Variable: Ketepatan Publikasi

## Uji Normalitas

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Ketepatan Publikasi



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.28039835
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227

a. Test distribution is Normal.

### Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-70.870	224.381		-.316	.755
Profitabilitas	-47.981	100.713	-.129	-.476	.638
Opini Audit	-34.405	28.492	-.329	-1.208	.238
Ukuran Perusahaan	7.613	8.295	.166	.918	.367

Dependent Variable: Ketepatan Publikasi

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.109	34.092	1.929

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit

b. Dependent Variable: Ketepatan Publikasi